

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SUAMI DENGAN PARTISIPASI
SUAMI DALAM MENGHADAPI KEHAMILAN DAN PERSALINAN ISTRI
DI KECAMATAN POLOKARTO**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

ANNISA PUTI ASMURAI KUSUMA WARDYANI
J 410 080 045

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :


**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SUAMI DENGAN
PARTISIPASI SUAMI DALAM MENGHADAPI KEHAMILAN
DAN PERSALINAN ISTRI DI KECAMATAN POLOKARTO**

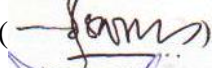
Disusun Oleh : Annisa Puti Asmurai Kusuma Wardyani

NIM : J 410 080 045

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 07 Agustus 2012 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji.

Surakarta, 07 Agustus 2012

Ketua Penguji : Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid) ()

Anggota Penguji I : Dwi Linna Suswardany, SKM. M.PH ()

Anggota Penguji II : Noor Alis Setiadi, SKM. M.KM ()

Mengesahkan,
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Afif Widodo, A.Kep., M.Kes.)


HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN SUAMI DENGAN PARTISIPASI SUAMI DALAM MENGHADAPI KEHAMILAN DAN PERSALINAN ISTRI DI KECAMATAN POLOKARTO

Annisa Puti Asmurai¹, Yuli Kusumawati^{2*}, Artika Fristi Firnawati^{2*}

¹Alumni Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 beberapa diantaranya telah menunjukkan kemajuan yang baik, namun masih membutuhkan usaha keras untuk mencapai target yang diinginkan, salah satunya adalah sasaran ke lima yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Suami merupakan orang terdekat dan dipercaya oleh istri untuk mengambil segala keputusan, sehingga penting sekali bagi suami ikut serta dalam membaca dan memahami buku KIA. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dan kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami dari ibu hamil yang tercatat dalam buku kohort ibu hamil di Kecamatan Polokarto. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 127 orang. Untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji *correlation rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA ($r = 0,339$ dan $p = 0,000$) dan pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi ($r = 0,484$ dan $p = 0,000$) dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri di Kecamatan Polokarto.

Kata kunci : Pengetahuan, Partisipasi, Suami, Kehamilan

ABSTRACT

Some of targets the Millennium Development Goals (MDGs) for 2015 have shown good progress, but we still need hard effort to achieve the desired targets, one of them is a fifth targeted, that is maternal mortality amount to 102/100.000 live births. Husband is the closest and the most person trusted for the wife to take all decisions, so it is important for a husband to participate to read and understand "Child and Maternal Health" book. The purpose of this research was to know the relationship among the husband's knowledge about child and maternal health book, knowledge of high risk pregnancies and the participation of the husband in dealing with pregnancy and childbirth. This research used observation method and cross-sectional approach. The population in this research were all of husbands of pregnant women who were recorded in pregnant women cohort book in Polokarto, Sukoharjo. Sampling technique was carried out by simple random sampling with 127 people as samples. To know the relationships between variables, rank

spearman correlation test was used. The research result showed relationship between husband's knowledge about child and maternal health book ($r = 0,339$ and $p = 0,000$) husband's knowledge of high risk pregnancies ($r = 0,775$ and $p = 0,000$) with the participation of the husband in dealing with pregnancy and child birth in Polokarto.

Keyword : Knowledge, Husband Participation, Pregnancy

PENDAHULUAN

Sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 beberapa diantaranya telah menunjukkan kemajuan yang baik, namun masih membutuhkan usaha keras untuk mencapai target yang diinginkan, salah satunya adalah sasaran ke lima yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Berdasarkan survei demografi kesehatan Indonesia pada tahun 2007, AKI di Indonesia belum mencapai target yaitu sebesar 228 per KH (SDKI, 2007). Sementara itu, AKI di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009 sebesar 117,02 per KH (Dinkes Provinsi Jateng, 2009).

Pada tahun 2010 kematian ibu di Kabupaten Sukoharjo mengalami kenaikan 47% (21 jiwa atau 152 per 100.000 KH) dibandingkan tahun 2009 (11 jiwa atau 81 per 100.000 KH), tetapi pada tahun 2011 mengalami penurunan 38% (13 jiwa atau 93 per 100.000 per KH). AKI tertinggi terjadi di Kecamatan Polokarto sebesar 3 jiwa (200 per 100.000 KH) dan sisanya tersebar di 11 kecamatan lain (DKK Sukoharjo, 2011).

Berdasarkan survei pendahuluan kepada bidan, sebagian bidan di tempat penelitian mengatakan bahwa tidak semua ibu dapat mengikuti kelas ibu hamil yang di dalamnya juga membahas isi dan manfaat buku KIA serta kehamilan risiko tinggi. Karena hal inilah ibu tidak mengetahui gejala komplikasi atau kehamilan risiko tinggi ya berakibat fatal bagi kesehatan ibu dan anak yang dikandungnya bahkan sampai menyebabkan kematian.

Kematian ibu dapat disebabkan oleh penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu dapat dikarenakan oleh komplikasi obstetri pada masa

hamil, bersalin dan nifas (Syafudin, 2009) dan penyebab tidak langsung kematian ibu dapat dikarenakan oleh suatu penyakit yang bukan komplikasi obstetri dan berkembang atau bertambah berat akibat kehamilan atau persalinan misalnya diabetes, hepatitis, dan TORCH (*Toxoplasma, Rubella, Cytomegalovirus, dan Herpes Simplex Virus*)(Syafudin, 2009), disamping itu juga dikarenakan oleh keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan, keterlambatan mendapat pertolongan dan keterlambatan mengenali tanda bahaya yang dapat menyebabkan kematian ibu atau janinnya. Saat persalinan akan berlangsung, istri tetap menunggu suaminya bila tidak ada di rumah sehingga pertolongan persalinan terlambat diberikan kepada istri karena suami mempunyai peran besar dalam pengambilan keputusan. Namun, pada kenyataannya suami sering kali kurang memperhatikan kesehatan istri selama hamil dan tidak mengetahui apakah kehamilan istrinya termasuk risiko tinggi atau tidak (Sudarma, 2008).

Peran suami tidak hanya berupa pengambilan keputusan dalam pertolongan persalinan namun juga dalam hal asuhan Antenatal (*Antenatal Care/ ANC*) yang hasilnya tercatat dalam buku KIA. ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan ANC minimal sebanyak empat kali dalam masa kehamilan dan dicatat dalam buku KIA (Yulaikhah, 2008). Tetapi dalam pemanfaatan buku KIA, perhatian yang diberikan suami masih kurang. Buku KIA sering disalah artikan oleh pasangan suami istri (pasutri) karena dianggap hanya sebagai buku untuk melakukan pemeriksaan, pencatatan kehamilan dan tumbuh kembang bayi yang hanya perlu diketahui oleh bidan dan istri, sehingga suami kurang memanfaatkan materi maupun info yang terdapat dalam buku KIA.

Suami merupakan orang terdekat dan dipercaya oleh istri untuk mengambil segala keputusan terutama pada saat persalinan (Nurhayati, 2008), sehingga penting sekali

bagi suami ikut serta dalam membaca dan memahami buku KIA yang diberikan oleh bidan ataupun posyandu setempat. Dengan membaca dan memahami buku KIA suami akan paham keadaan kesehatan istri dan apa saja yang harus diketahui serta apa yang harus dilakukan dalam mendampingi kehamilan istri hingga kelahiran anaknya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Novyta (2009) mengenai hubungan dukungan suami dengan konsumsi Tablet Fe dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan suami kemungkinan kejadian anemia pada ibu hamil semakin rendah. Hal ini memberi gambaran bahwa dukungan atau partisipasi suami dapat memberikan pengaruh pada perilaku istri sehingga partisipasi suami yang baik akan meningkatkan kesehatan ibu dan dapat menekan angka kematian ibu. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang hubungan pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dan pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istrinya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami dari ibu hamil yang tercatat dalam buku kohort ibu hamil di Kecamatan Polokarto (284 orang). Dari 284 orang diambil sampel sebanyak 127 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling* (acak sederhana), yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Variabel bebasnya adalah pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dan kehamilan risiko tinggi sedangkan variabel terikatnya adalah partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Analisis data yang digunakan adalah uji *Corelation Range Spearman*.

HASIL

Secara geografi, keseluruhan luas wilayah Kecamatan Polokarto adalah 6.218 Ha atau sekitar 13,32% dari luas wilayah Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan Polokarto mempunyai 17 Desa di bawahnya. desa yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Desa Polokarto yaitu 824 km², sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil adalah Desa Bugel yaitu 154 km². Luas Desa Polokarto adalah 824 km² dan luas Desa Bugel adalah 154 km². Jumlah penduduk di Kecamatan Polokarto sebesar 81.152 jiwa yang terdiri dari 40.540 jiwa penduduk laki-laki dan 40.812 jiwa penduduk perempuan (Kecamatan Polokarto, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden terbanyak adalah 26 tahun yaitu sebanyak 11 orang (8,7%) dengan umur termuda 20 tahun sebanyak enam orang (4,7%) dan umur tertua 54 tahun sebanyak satu orang (0,8%). Karakteristik responden dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah adalah lulusan SMA, yaitu sebanyak 60 orang (47,2 %), sedangkan tingkat pendidikan responden yang paling sedikit frekuensinya adalah Perguruan Tinggi yaitu 13 orang (10,2 %). Dilihat dari jenis pekerjaan yang mendominasi responden adalah sebagai karyawan swasta (57,5 %) dan jenis pekerjaan minoritas adalah sebagai petani (0,8 %). Umur istri responden terbanyak adalah umur 22 tahun dengan jumlah sebanyak 10 orang (7,9 %). Umur termuda dari istri responden adalah 18 tahun dengan jumlah sebanyak lima orang (3,9 %) dan umur tertua adalah 42 tahun dengan jumlah sebanyak dua orang (1,6 %). Sedangkan jumlah umur istri yang berisiko tinggi sebanyak 25 orang (19,7%).

Nilai rata-rata dari skor pengetahuan tentang manfaat buku KIA adalah 11,46. Mayoritas suami mempunyai pengetahuan yang baik (76,4%), hanya sedikit responden yang mempunyai pengetahuan yang tidak baik (23,6%) . Nilai rata-rata dari skor pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi adalah 6. sebagian besar suami mempunyai

pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi (52%), sedangkan suami yang mempunyai pengetahuan yang tidak baik tentang kehamilan risiko tinggi sebanyak 48 %. Nilai rata-rata dari skor partisipasi suami adalah 23, sebanyak 57,5% suami mempunyai partisipasi yang baik untuk istrinya selama kehamilan. Sedangkan 42,5% sisanya mempunyai partisipasi yang tidak baik. Partisipasi yang diberikan suami diantaranya mengantarkan istrinya memeriksakan diri ke bidan, memantau gizi istri, membantu menyelesaikan pekerjaan rumah istri, memantau perkembangan janin di dalam buku KIA.

No	Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
1	Pengetahuan Buku KIA	0,000	Tidak normal
2	Pengetahuan Kehamilan Risiko Tinggi	0,000	Tidak normal
3	Partisipasi Suami	0,001	Tidak normal

Normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian di uji dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan data hasil uji *kolmogorov smirnov*, nilai *p-value* pada semua variabel yang di uji $< 0,05$, maka semua variabel yang di uji berdistribusi tidak normal sehingga uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel adalah menggunakan uji hubungan *non-parametric*, yaitu uji *Rank Spearman*..

Variabel	Koefisien Korelasi	<i>p-value</i>	Keputusan
Pengetahuan Manfaat Buku KIA	0,339	0,000	Ha diterima
Pengetahuan Kehamilan Risiko Tinggi	0,848	0,000	Ha diterima

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p-value \leq 0,05$), sehingga dapat diputuskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Namun kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah lemah ($r = 0,339$). Hasil uji hubungan pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri diperoleh nilai nilai *p-value* sebesar

0,000 ($p\text{-value} \leq 0,05$), sehingga dapat diputuskan bahwa ada hubungan antara pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri dengan tingkat hubungan antar kedua variabel adalah sedang ($r = 0,484$).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 ($\leq 0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan suami tentang pengetahuan manfaat buku KIA dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Berdasarkan penelitian Elly, dkk (2003), pemanfaatan buku KIA oleh bidan sebagai materi penyuluhan (diukur tanpa melihat jumlah materi), tingkat pemanfaatannya adalah sebesar 66,7%, namun bila diukur dengan melihat seluruh materi yang ada di dalam buku KIA, pemanfaatan buku KIA oleh bidan masih rendah yaitu sebesar 2,2%. Menurut penelitian Widagdo (2009), 56,25% kader posyandu memanfaatkan buku KIA, dan karakteristik responden yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA adalah peran responden sebagai pengawas, umur, serta lama bekerja di rumah, sedangkan pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan nilai $p = 0,045$ menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang baik akan memiliki derajat kesehatan yang baik (Allo, 2007).

Buku KIA merupakan buku yang diperuntukkan kepada ibu dan keluarga, termasuk suami. Pemanfaatan buku KIA oleh suami dalam penelitian ini cukup tinggi (76,4%). Suami memanfaatkan isi dari buku KIA untuk menambah pengetahuan tentang kehamilan serta mengetahui kondisi kesehatan istri setiap kali memeriksakan diri ke bidan/puskesmas. Hal ini dapat disebabkan karena 40,9% kehamilan istrinya merupakan kehamilan pertama sehingga keingintahuan suami masih tinggi dalam menambah pengetahuan tentang kehamilan, selain itu rata-rata suami mempunyai pendidikan yang tinggi, 47,2% suami adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil penelitian, 32,5% suami dapat menjawab dengan benar pernyataan mengenai pemeriksaan kesehatan ibu. Sebanyak 93,7% suami dapat menjawab dengan benar pernyataan di dalamnya. Namun demikian terdapat 44,1% suami tidak mengetahui tentang pola makan ibu selama hamil. Selama hamil ibu makan lebih banyak dari biasanya, namun tidak sampai dua piring lebih banyak dari sebelum hamil, sedangkan suami menyatakan dengan benar bahwa ibu makan dua piring lebih banyak dari sebelum hamil karena suami kurang memperhatikan porsi makan istrinya, suami hanya melihat bahwa porsi makan istri bertambah dari sebelum hamil. Pada pernyataan mengenai tanda bahaya pada kehamilan, hanya 66,1% suami yang memberikan jawaban benar bahwa gatal-gatal pada kemaluan adalah tanda bahaya kehamilan. Sebagian suami mengatakan tidak mengetahui jawaban apakah gatal-gatal pada kemaluan merupakan tanda bahaya kehamilan atau bukan.

Tingginya pemanfaatan suami terhadap isi buku KIA berhubungan dengan informasi yang diperoleh suami sehingga meningkatkan pengetahuan suami dan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Partisipasi suami terhadap kehamilan istri salah satunya terlihat dari keikutsertaan suami mengamati perkembangan janin melalui buku KIA. 65,4% suami selalu membaca kembali hasil pemeriksaan istrinya yang tercatat dalam buku KIA. Dari hasil pemeriksaan tersebut, suami dapat membandingkan kondisi istri tiap kali melakukan pemeriksaan ke bidan dan untuk mengingatkan kembali anjuran bidan pada saat pemeriksaan. Partisipasi suami juga terlihat dari keaktifannya mengingatkan istri untuk memeriksakan kehamilannya (91,3%). Diantara suami, beberapa diantaranya ada yang merantau keluar daerah untuk bekerja, namun lebih sering menyempatkan diri untuk pulang pada saat istrinya menjalani kehamilan dan 83,5% responden selalu mengantarkan istrinya memeriksakan diri ke bidan. Hal ini dapat terjadi karena pada saat penelitian 46,5% umur kehamilan istri sudah

masuk pada trimester 3, sehingga suami memberikan partisipasi yang lebih tinggi dari trimester 1 dan 2.

Kekuatan hubungan dari kedua variabel penelitian adalah lemah ($r = 0,339$), karena pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh satu sumber informasi saja sehingga masih ada faktor-faktor lain yang tidak diteliti berhubungan dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman, serta usia (Erfandi, 2009). Berdasarkan analisis univariat karakteristik responden, 57,5% suami merupakan karyawan swasta yang bekerja dari pagi hingga sore, sehingga kesempatan suami membaca buku KIA dapat berkurang serta adanya kelelahan fisik setelah pulang dari bekerja. Hal ini dapat menjadi faktor lemahnya hubungan antara pengetahuan suami tentang buku KIA dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Namun demikian, kesimpulan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Simanullang (2010) bahwa pengetahuan berhubungan dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri dengan nilai *p-value* sebesar 0,007.

Berdasarkan hasil uji *rank spearman* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($\leq 0,05$) artinya ada hubungan dengan kekuatan sedang ($r = 0,484$) antara pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Dalam keadaan apapun suami tetap memberikan partisipasi kepada istrinya dalam menghadapi kehamilan dan persalinan, tidak hanya diberikan saat mengetahui bahwa kehamilan istrinya dalam kondisi berisiko tinggi saja. Namun, pengetahuan yang baik tentang kehamilan risiko tinggi pada suami dapat meningkatkan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri. Dengan mengetahui pengetahuan tentang kehamilan berisiko, maka suami dapat berpartisipasi untuk lebih

menjaga kehamilan istrinya bila kehamilan istri mempunyai risiko tinggi dan mempertahankan kondisi istrinya dalam keadaan baik hingga persalinan bila kehamilan istri dalam kondisi normal.

Pada penelitian ini pengetahuan suami tergolong baik (52%). Berdasarkan hasil wawancara dengan kuesioner, selain dari buku KIA responden juga menambah pengetahuannya mengenai kehamilan. Pada saat memeriksakan istrinya, suami ikut menyimak keterangan dari bidan serta bertanya pada bidan seputar kehamilan. Selain itu suami juga bertanya kepada teman atau orang tua yang menurut mereka sudah mempunyai pengalaman sebelumnya.

Dari delapan pernyataan yang diberikan, tujuh pernyataan dapat dijawab dengan baik oleh sebagian besar responden (jawaban benar > 50%). Dari hasil pernyataan mengenai jumlah anak pada wanita subur, 58% suami dapat menyatakan dengan benar bahwa terlalu banyak anak merupakan tanda kehamilan risiko tinggi dan banyak responden yang menjawab kuesioner berdasarkan slogan KB pemerintah “Dua Anak Lebih Baik” dan bukan berdasarkan risiko kesehatan yang tidak baik pada wanita yang mempunyai banyak anak. Program promosi pemerintah untuk mengatasi pertumbuhan penduduk ini memperluas persepsi masyarakat bahwa mempunyai dua anak tidak hanya untuk menekan angka pertumbuhan penduduk, namun juga menjadi anjuran bahwa wanita subur sewajarnya mempunyai dua anak saja.

Banyak suami yang belum mengetahui teh dapat menghambat penyerapan zat besi (Fe) pada manusia. 51,2% suami mengatakan bahwa teh tidak membahayakan ibu hamil, sehingga suami masih membiarkan istrinya yang terbiasa minum teh sebelum hamil tetap melanjutkan kebiasaan itu hingga saat menjalani kehamilan dan hanya 48,8% suami mengetahui bahwa teh berbahaya bagi ibu hamil. Berbanding terbalik dengan minum teh, 84,3% suami mengetahui bahwa minuman bersoda membahayakan kesehatan ibu hamil,

sehingga suami meminta istrinya menghentikan konsumsi minuman bersoda selama menjalani kehamilan.

Menurut Ambarwati (2010), faktor-faktor yang menjadi penyebab ibu hamil risiko tinggi adalah usia, paritas, jarak kehamilan, riwayat kehamilan (abortus) dan persalinan sebelumnya, pekerjaan berat, sosial-ekonomi, pendidikan, tinggi badan ibu serta letak bayi dalam rahim. Hasil penelitian Pangesti (2004) mengatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan suami tentang asuhan kehamilan dengan partisipasi suami dalam asuhan kehamilan. Suami yang mengetahui bagaimana bentuk asuhan yang baik pada istri yang sedang hamil juga mempunyai partisipasi yang baik pula dalam asuhan kehamilan istrinya.

Kecamatan Polokarto merupakan pedesaan dimana belum banyak klinik kesehatan swasta yang dibuka disana sehingga untuk mendapatkan akses kesehatan masih menggantungkan keaktifan bidan desa masing-masing termasuk dalam pelaksanaan senam ibu hamil. Antusiasme masyarakat untuk mengikuti senam ini masih rendah, hanya 22% suami yang sering mengingatkan istrinya untuk melakukan senam, 29% suami terkadang mengingatkan istrinya dan 48% suami tidak pernah mengingatkan istrinya untuk mengikuti senam ibu hamil. Partisipasi suami mempunyai peran dalam pelaksanaan senam ini, terlihat pada pelaksanaan senam yang pertama kali, banyak ibu hamil yang mengikuti senam ini, namun pada pertemuan berikutnya, jumlah ibu yang mengikuti senam semakin menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Ada hubungan antara pengetahuan suami tentang manfaat buku KIA dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri ($p = 0,000$) dengan kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah lemah ($r = 0,339$).

Ada hubungan antara pengetahuan suami tentang kehamilan risiko tinggi dengan partisipasi suami dalam menghadapi kehamilan dan persalinan istri ($p = 0,000$) dengan kekuatan hubungan antara kedua variabel adalah sedang ($r = 0,484$).

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Masyarakat umum

Hendaknya masyarakat terutama ibu hamil dan keluarganya terus memanfaatkan buku KIA untuk memantau kesehatan ibu selama hamil dan menambah pengetahuan, serta mengetahui tanda-tanda kehamilan risiko tinggi dan apa saja yang harus dilakukan saat menghadapi ibu hamil baik yang mempunyai risiko tinggi maupun tidak.

2. Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar untuk meningkatkan program KIA dengan upaya menambah pengetahuan suami khususnya KIA agar partisipasi dari suami juga meningkat.

3. Penelitian Lain

Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti pengaruh pengetahuan suami terhadap partisipasinya atau dengan meneliti variabel-variabel lain yang belum diteliti misalnya hubungan antara umur kehamilan serta paritas dan riwayat abortus dengan partisipasi suami terhadap kehamilan istri.

DAFTAR PUSTAKA

Allo R, Susilo W, dan Syajaratuddur F. 2007. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Efektifitas Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Cakranegara Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima Vol I tgl 1 Februari 2007 Hal 84-93*.

- Ambarwati MR, Rita Y, dan Nurwening TW. 2011. Gambaran Faktor Penyebab Ibu Hamil Risiko Tinggi Tahun 2005-2010 (Di Polindes Sambikerep Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Vol II Nomor Khusus Hari Kesehatan Nasional, November 2011* Hal 1-8.
- Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2010. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes Provinsi Jateng. 2009. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009*. Semarang.
- DKK Sukoharjo. 2011. *Angka Kematian Ibu di Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo: DKK Sukoharjo.
- Elly N, Kristiani dan Sri W. 2003. Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Materi Penyuluhan Dalam Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Puskesmas Di Kota Bengkulu. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol. 05/No.03/2003* Hal 155-162.
- Erfandi. 2009. *Pengetahuan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Diunduh 17 Juli 2012. <http://forbetterhealth.wordpress.com/2009/04/19/pengetahuan-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi>.
- Hidayat AA. 2011. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasdu D. 2004. *Anak Cerdas*. Jakarta: Puspa Swara.
- _____. 2011. *Kecamatan Polokarto Dalam Angka 2011*. Pemerintah Desa Kecamatan Polokarto.
- Murti B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nirwana AB. 2011. *Psikologi Ibu, Bayi, dan Anak*. Bantul: Nuha Medika.
- Notoatmodjo S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novyta RN dan Anjarwati. 2009. Hubungan Dukungan Suami tentang Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mergansan Yogyakarta Tahun 2009. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Vol. 5 .No. 2. Desember 2009: 113-119*.
- Nurhayati. 2008. *Peran Gender Dalam Pengambilan Keputusan Pelayanan Kebidanan Pada Persalinan Multigravida Di Rumah Sakit Bersalin Sari Simpang Li Medan*. [KTI]. Sumatra: Universitas Sumatra Utara.
- Pangesti, Wilis D. 2004. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Asuhan Kehamilan dengan Partisipasi Suami dalam Asuhan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Barat, Banyumas*. [Thesis].
- Prawirohardjo S. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Purwaningsih R. 2002. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Suami dengan Dukungan Terhadap Kesehatan Maternal Istrinya Di Kelurahan Harapan Mulia, Jakarta Pusat Tahun 2002*. [Thesis]. Depok: Universitas Indonesia.
- Riwidikdo H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Rusilanti. 2006. *Menu Bergizi untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- SDKI. 2007. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*.
- Simanullang MSD. 2010. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Perawatan Kehamilan Dengan Partisipasi Suami Dengan Perawatan Kehamilan Di Klinik Bersalin Mariani Medan*. [Skripsi]. Sumatra: Universitas Sumatra Utara.
- Sodikin, Ova E dan Koentjoro. 2009. Determinan Perilaku Suami yang Mempengaruhi Pilihan Penolong Persalinan Bagi Istri. *Berita Kedokteran Masyarakat Vol. 25, No. 1 Maret 2009: 42-49*.
- Sudarma M. 2008. *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudayasa P. 2010. *Tujuh Manfaat Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Diunduh: 24 November 2011. <http://www.puskel.com/7-manfaat-buku-kesehatan-ibu-dan-anak-kia.htm>.
- Supariasa I D N. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: ECG.
- Syarifudin. 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta: ECG.
- Widagdo L, Besar TH. 2009. Pemanfaatan Buku KIA Oleh Kader Posyandu: Studi Pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Makara, Kesehatan, Vol.13, No. 1, Juni 2009: 39-47*.
- Yulaikhah L. 2008. *Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: ECG.